



INVESTASI EMAS DAN SAHAM ITU MUDAH: EDUKASI FINANSIAL BAGI GENERASI MUDA

Arif Surahman¹, Kartono², Pandji Galih K³

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email: dosen01176@unpam.ac.id

Abstract

Young people often face challenges in achieving financial stability due to lack of investment literacy, psychological barriers to risk, and impulsive spending behavior. The community service program "Investasi Emas dan Saham itu Mudah" aims to provide financial education related to gold and stock investment. The program focuses on basic investment knowledge, technology utilization, understanding of regulations, and simulation practices. The results show that after participating in the program, students demonstrate better comprehension of investment concepts and increased confidence in managing personal finances. The program recommends integrating investment education into formal curricula and encouraging responsible use of fintech platforms to support long-term financial planning.

Keywords: Investment, Financial Literacy, Regulation, Fintech, Youth Empowerment

Abstrak

Generasi muda sering menghadapi tantangan dalam mencapai kestabilan finansial akibat rendahnya literasi investasi, hambatan psikologis terhadap risiko, dan perilaku konsumtif. Program pengabdian masyarakat "Investasi Emas dan Saham itu Mudah" bertujuan memberikan edukasi keuangan terkait investasi emas dan saham. Kegiatan ini meliputi pemahaman dasar investasi, pemanfaatan teknologi, pemahaman regulasi, dan praktik simulasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman konsep investasi serta kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi. Program ini merekomendasikan integrasi edukasi investasi dalam kurikulum formal serta mendorong penggunaan platform fintech secara bijak untuk mendukung perencanaan keuangan jangka panjang.

Kata Kunci: Investasi, Literasi Keuangan, Regulasi, Teknologi Finansial, Penyuluhan Keuangan

PENDAHULUAN

Investasi merupakan langkah strategis untuk mencapai kestabilan finansial dan meningkatkan nilai kekayaan dalam jangka panjang. Namun, sebagian besar anak muda masih ragu memulai investasi karena kurangnya pemahaman tentang instrumen seperti emas dan saham. Banyak yang terjebak dalam investasi bodong akibat rendahnya literasi keuangan dan kurangnya pemahaman regulasi yang berlaku. Budaya konsumtif serta pengaruh media sosial memperburuk kondisi ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan intervensi melalui program edukasi investasi yang sistematis dan praktis. Program "**Investasi Emas dan Saham itu Mudah**" hadir untuk

menjawab tantangan tersebut melalui pendekatan edukatif yang mencakup teori, praktik, dan pemanfaatan teknologi.



Gambar 1 : Penyuluhan PKM dosen UNPAM

Banyak dari anak muda yang belum memahami bahwa emas, sebagai aset *safe haven*, cenderung stabil dalam jangka panjang dan cocok sebagai lindung nilai terhadap inflasi, sementara saham memiliki potensi pertumbuhan nilai yang tinggi namun disertai fluktuasi harga yang signifikan. Ketidaktahuan ini menyebabkan ketakutan untuk mengambil keputusan, ditambah lagi dengan minimnya paparan terhadap strategi dasar seperti diversifikasi portofolio, analisis fundamental perusahaan, atau prinsip supply-demand dalam menentukan harga. Akibatnya, mereka mudah terpengaruh oleh opini publik, media sosial, atau iming-iming keuntungan instan dari pihak yang tidak bertanggung jawab, tanpa memahami bahwa investasi yang sehat membutuhkan pengetahuan, kesabaran, dan perencanaan jangka panjang. Ketidaksiapan ini akhirnya membentuk mentalitas menunggu atau menghindar, sehingga mereka cenderung menunda-nunda untuk memulai langkah pertama dalam dunia investasi yang sebenarnya sangat krusial untuk masa depan finansial mereka.

Kondisi ini diperburuk oleh kurangnya pemahaman terhadap prinsip dasar pengelolaan keuangan dan regulasi investasi, maka kerentanan terhadap jebakan investasi bodong menjadi semakin tinggi. Mereka yang tidak mengenal institusi pengawas seperti OJK, tidak terbiasa membaca prospektus, atau tidak tahu cara memverifikasi legalitas sebuah produk investasi, akan cenderung mempercayai janji-janji imbal hasil tinggi tanpa menyadari risiko tersembunyi di baliknya. Ketiadaan pemahaman ini juga membuat mereka tidak tahu ke mana harus melapor ketika mengalami kerugian, sehingga tidak hanya kehilangan dana, tetapi juga kehilangan akses terhadap perlindungan hukum. Dalam jangka panjang, situasi ini bukan hanya merugikan individu secara finansial, tetapi juga merusak kepercayaan publik terhadap sistem keuangan formal dan mengganggu stabilitas ekonomi mikro yang lebih luas.

Oleh karena itu, dosen-dosen Universitas Pamulang berinisiatif untuk menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan bertajuk **“Investasi Emas dan Saham itu Mudah”** yang dirancang secara khusus untuk memberikan edukasi komprehensif kepada generasi muda. Program ini tidak hanya membekali peserta dengan pemahaman mendasar mengenai karakteristik dan mekanisme kerja instrumen investasi seperti emas dan saham, tetapi juga memberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi investasi digital secara bijak, pemahaman regulasi keuangan yang berlaku, serta kemampuan untuk mengenali dan menghindari praktik investasi ilegal.

Dengan pendekatan teoritis yang dipadukan dengan simulasi praktik dan diskusi interaktif, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan keberanian, kemandirian, dan literasi investasi yang bertanggung jawab sehingga para peserta mampu mengambil keputusan finansial yang lebih rasional dan aman dalam membangun masa depan mereka. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di **Pesantren Munasharoh** dan diikuti oleh kurang lebih **30 peserta** yang menunjukkan antusiasme tinggi sepanjang pelatihan berlangsung, menandakan adanya kebutuhan yang mendesak dan respons positif terhadap inisiatif edukatif semacam ini.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program terdiri dari empat tahap. Pertama, pemberian materi dasar investasi, termasuk konsep keuntungan, risiko, dan jenis instrumen. Kedua, pelatihan penggunaan aplikasi investasi digital. Ketiga, simulasi investasi emas dan saham menggunakan modal virtual agar peserta dapat merasakan praktik langsung. Keempat, dilakukan evaluasi dan pendampingan lanjutan untuk memastikan penerapan ilmu dalam kehidupan nyata. Kegiatan dilaksanakan secara interaktif dan partisipatif dengan dukungan penuh dari mitra pelaksana.



Gambar 2 : Peserta mengikuti dengan antusias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini meningkatkan pemahaman peserta mengenai strategi diversifikasi investasi, pengenalan risiko, serta pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi saham dan emas online. Peserta lebih mampu membedakan antara investasi legal dan

penipuan, serta lebih percaya diri dalam mengelola portofolio investasi mereka. Pendekatan praktik melalui simulasi terbukti efektif dalam membentuk pemahaman yang aplikatif. Selain itu, pelibatan peserta dalam diskusi kelompok dan studi kasus memperkuat daya serap materi dan motivasi belajar.

KESIMPULAN

Pelatihan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi investasi generasi muda. Peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengenali risiko, memahami instrumen investasi, dan menggunakan platform digital secara bijak. Disarankan agar edukasi serupa diintegrasikan dalam kurikulum sekolah dan kampus, serta melibatkan komunitas keuangan dan regulator untuk keberlanjutan edukasi keuangan. Literasi investasi yang baik akan membentuk masyarakat yang lebih siap secara finansial, mandiri, dan cerdas dalam mengambil keputusan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2017). *How Ordinary Consumers Make Complex Economic Decisions: Financial Literacy and Retirement Readiness*. NBER.
- Statman, M. (2020). *Behavioral Finance: The Second Generation*. CFA Institute.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Edukasi dan Perlindungan Konsumen*. <https://www.ojk.go.id>
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Panduan Investasi Pasar Modal*. <https://www.idx.co.id>